



















Ekonomi Kalimantan Tengah triwulan II-2018 terhadap triwulan II 2017 (y-on-y) tumbuh 5,66 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kategori Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil Sepeda Motor yang tumbuh 11,76 persen, diikuti Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang tumbuh 9,90 persen dan Jasa Pendidikan sebesar 9,76 persen.

## ▶ PERTUMBUHAN BEBERAPA KOMPONEN, Y ON Y (%)

Triwulan II 2018



14,27

Ekspor barang  
dan jasa



11,82

Pengeluaran  
Konsumsi LNPRT



6,64

Pembentukan Modal  
Tetap Bruto



4,97

Pengeluaran Konsumsi  
Rumah Tangga

## ▶ BEBERAPA SUMBER PERTUMBUHAN MENURUT PENGELUARAN, Y ON Y (%)

Triwulan I 2018



6,79

Ekspor



2,76

PMTB



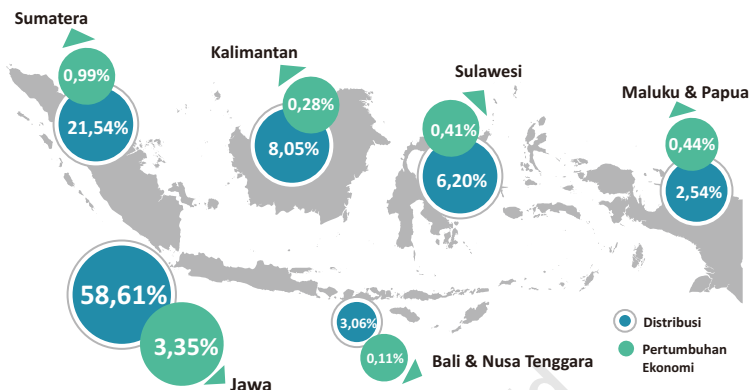
1,97

PKRT

Dari sisi pengeluaran pertumbuhan didorong oleh semua komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor sebesar 14,27 persen, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang tumbuh sebesar 11,82 persen dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,64 persen.

# STRUKTUR PEREKONOMIAN INDONESIA

Triwulan II 2018



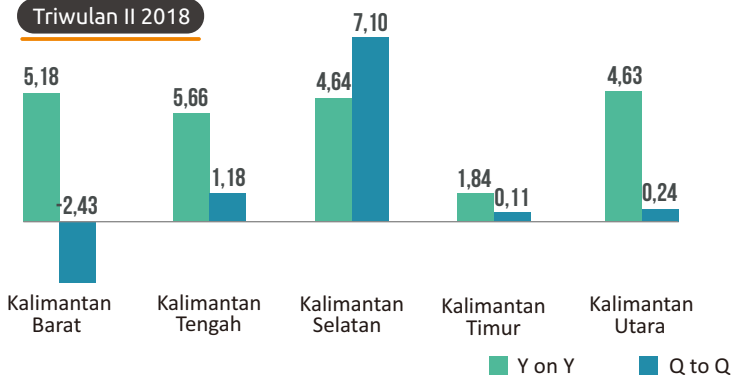
## PDRB PROVINSI DI KALIMANTAN (MILAR RUPIAH)

Triwulan II 2018

Wilayah	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010	Kontribusi terhadap Pulau (%)	Kontribusi terhadap 34 prov (%)
Kalimantan Barat	46 428,1	31 357,8	15,42	1,24
Kalimantan Tengah	33 867,0	23 087,1	11,25	0,91
Kalimantan Selatan	43 120,0	31 907,3	14,33	1,15
Kalimantan Timur	156 596,6	114 948,3	52,03	4,19
Kalimantan Utara	20 981,9	14 077,5	6,97	0,56
<b>Kalimantan</b>	<b>300 993,6</b>	<b>215 377,9</b>	<b>100,00</b>	<b>8,05</b>

## PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DI KALIMANTAN (%)

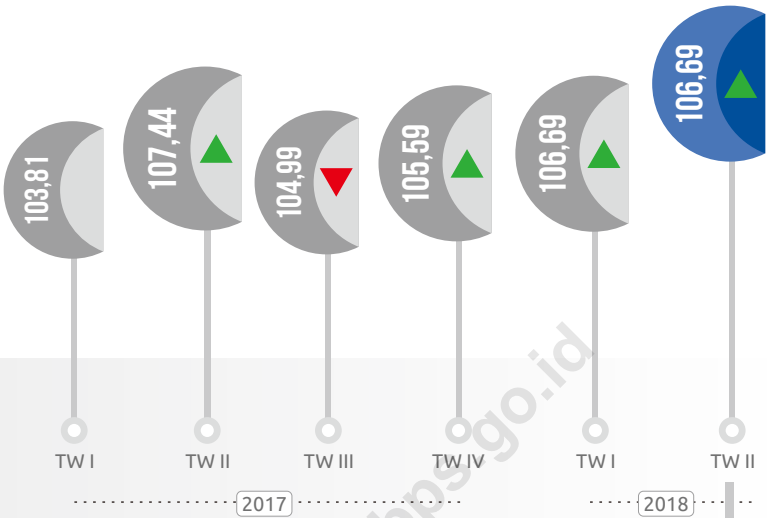
Triwulan II 2018





# INDEKS TENDENSI KONSUMEN

2017 - Triwulan II 2018



Kenaikan ITK di triwulan II 2018 didorong oleh meningkatnya **Pendapatan Kini**

1. KALSEL 122,32
2. KALTIM 119,44
3. KALTENG 118,11
4. KALBAR 117,22

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indeks yang dapat memberikan gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen yang didasarkan pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.

>100 : meningkat

=100 : sama

<100 : menurun

(dengan triwulan sebelumnya)



Selama Agustus 2018, Palangka Raya mengalami deflasi sebesar 0,13 persen. Deflasi di Palangka Raya didominasi oleh menurunnya indeks harga pada kelompok bahan makanan (1,05 persen) dan sandang (0,33 persen). Di Sampit terjadi inflasi sebesar 0,27 persen. Terjadinya inflasi terutama dipengaruhi oleh meningkatnya indeks harga pada kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan (1,48 persen) serta makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (0,74 persen). Berdasarkan dua kota acuan tersebut, Provinsi Kalimantan Tengah mengalami inflasi (0,02 persen) yang diikuti oleh laju inflasi tahun kalender (3,14 persen) dan inflasi tahun ke tahun (3,47 persen).

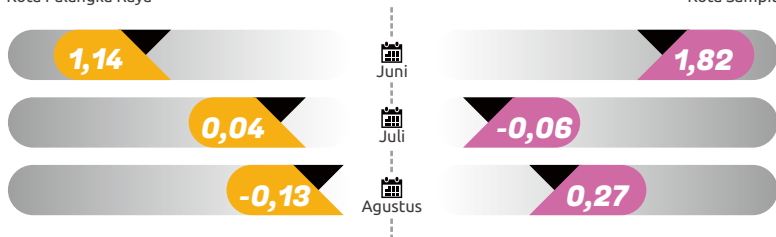


## PERKEMBANGAN INFLASI BULANAN

Junji - Agustus 2018

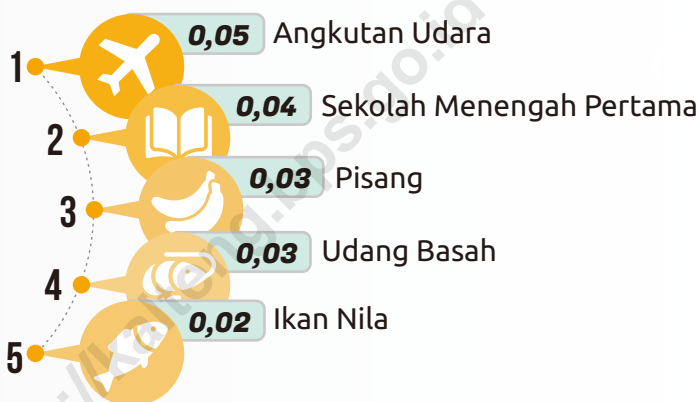
Kota Palangka Raya

Kota Sampit

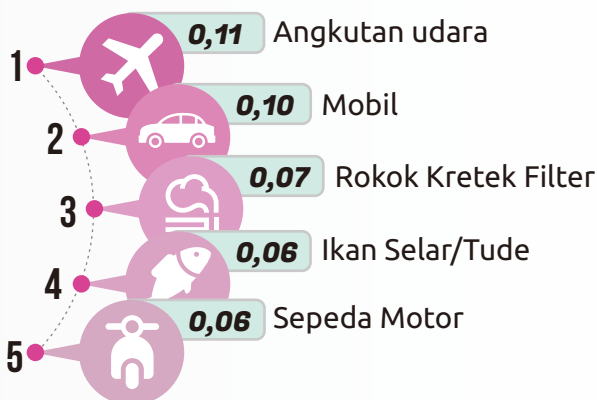


Komoditas utama pendorong terjadinya deflasi di Palangka Raya berasal dari daging ayam ras (0,16 persen), bawang merah (0,09 persen), dan telur ayam ras (0,04 persen). Sedangkan andil terjadinya inflasi di Sampit, dipicu oleh jasa angkutan udara (0,11 persen), mobil (0,10 persen), dan rokok kretek filter (0,07 persen). Meskipun mengalami inflasi, komoditas yang berkontribusi terhadap potensi terjadinya deflasi di Sampit juga dipengaruhi oleh daging ayam ras (0,25 persen) dan bawang merah (0,08 persen).

## ▶ ANDIL LIMA KOMODITI UTAMA TERHADAP INFLASI KOTA PALANGKA RAYA (%) Agustus 2018



## ▶ ANDIL LIMA KOMODITI UTAMA TERHADAP INFLASI KOTA SAMPIT (%) Agustus 2018



## ▶ NILAI EKSPOR DAN IMPOR (JUTA US\$) Juli 2018

**156,35** Ekspor

Impor

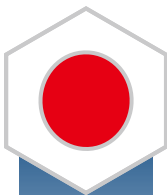
**28,32**

*Bahan Bakar Mineral  
Lemak dan minyak hewani/nabati  
Karet dan bahan dari karet*

*Mesin/pesawat mekanik  
Mesin/peralatan listrik*

## ▶ EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN (JUTA US\$)

Juli 2018



JEPANG  
**73,57**



TIONGKOK  
**38,83**



INDIA  
**19,65**

Nilai ekspor Kalimantan Tengah meningkat 25,62 persen dari US\$124,46 juta (Juni 2018) menjadi US\$156,35 juta (Juli 2018). Namun secara kumulatif terjadi penurunan sebesar 4,33 persen dari US\$1.136,95 juta (Januari-Juli 2017) menjadi US\$1.087,72 juta (Januari-Juli 2018). Meskipun terjadi peningkatan nilai ekspor selama Juli 2018, impornya mengalami penurunan sebesar 43,57 persen dari US\$50,19 juta (Juni 2018) menjadi US\$28,32 juta (Juli 2018). Masih cukup tingginya selisih nilai transaksi perdagangan, mengakibatkan neraca perdagangan luar negeri tetap mengalami surplus senilai US\$128,03 juta (Juli 2018) dan US\$925,66 juta (Januari-Juli 2018).

Komoditas andalan ekspor selama Juli 2018 masih didominasi oleh sumber daya alam yaitu bahan bakar mineral (US\$103,05 juta) atau 65,91 persen dari keseluruhan nilai ekspor. Komoditas ekspor lainnya adalah lemak dan minyak hewani/nabati (US\$19,12 juta), karet dan barang dari karet (US\$10,76 juta), produk kimia (US\$9,54 juta) serta kayu dan barang dari kayu (US\$5,95 juta). Disisi impor, terjadi penurunan pada mesin/peralatan listrik (74,26 persen) dan mesin/pesawat mekanik (61,21 persen). Meskipun nilai impor benda dari besi/baja relatif rendah (US\$3,40 juta), namun terjadi kenaikan (81,82 persen) dibandingkan Juni 2018.

Tiga negara mitra dagang utama yang menjadi pangsa ekspor selama Juli 2018 adalah Jepang (US\$73,57 juta), Tiongkok (US\$38,83 juta), dan India (US\$19,65 juta). Ketiga negara tersebut berkontribusi 84,46 persen dari keseluruhan nilai ekspor, masing-masing Jepang (47,05 persen), Tiongkok (24,84 persen), dan India (12,57 persen). Dilihat dari perkembangannya, terjadi lonjakan nilai ekspor ke Philipina (1.863,83 persen), diikuti ke Pakistan (51,46 persen), Jepang (28,69 persen), India (34,59 persen), dan Tiongkok (30,56 persen). Sementara itu, transaksi perdagangan impor masih didominasi dari Tiongkok (US\$22,09 juta). Sedangkan nilai impor dari negara lainnya selama Juli 2018 relatif rendah, yakni di bawah US\$3,00 juta. Meskipun nilai impor dari Tiongkok tertinggi dibandingkan negara asal lainnya, namun terjadi penurunan cukup tinggi (48,77 persen) dibandingkan bulan lalu.

**VOLUME EKSPOR DAN IMPOR MENURUT  
PELABUHAN MUAT (RIBU TON)**

**Juli 2018**

**SAMPIT**

Ekspor

**49,25**

Impor

**3,09**

**KUMAI**

Ekspor

**37,03**

Impor

**3,43**

**PANGKALAN BUN**

Ekspor

**2,77**

Impor

-

**PULANG PISAU**

Ekspor

-

Impor

-



▶ STATISTIK KEMISKINAN Maret 2018

**136.928**  
jiwa **penduduk  
miskin  
di Kalteng**

perkotaan

**47.977**

perdesaan

**88.951**

Pengeluaran untuk beras, rokok dan perumahan memberikan pengaruh besar pada kenaikan garis kemiskinan

Garis Kemiskinan

**Rp 413.529**

Garis Kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai **penduduk miskin**.



## INDEKS KEDALAMAN DAN INDEKS KEPARAHAN

Maret 2013 - 2018

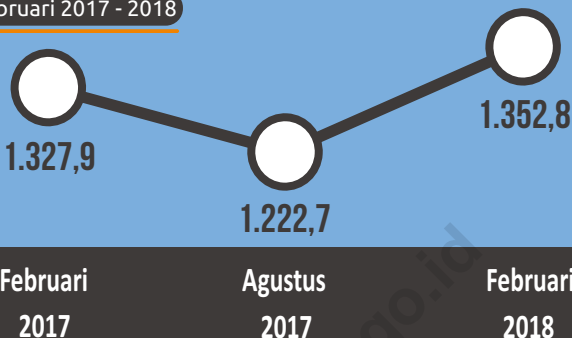
Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Kota+Desa
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
Maret 2013	0,631	0,982	0,864
Maret 2014	0,795	0,724	0,748
Maret 2015	0,729	0,968	0,886
Maret 2016	0,539	1,034	0,859
Maret 2017	0,784	0,872	0,840
Maret 2018	0,878	0,764	0,808
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
Maret 2013	0,135	0,219	0,191
Maret 2014	0,189	0,441	0,305
Maret 2015	0,066	0,153	0,165
Maret 2016	0,103	0,247	0,196
Maret 2017	0,219	0,210	0,213
Maret 2018	0,265	0,181	0,213

### Interpretasi

Penurunan nilai **Indeks Kedalaman** Kemiskinan mengindikasikan rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Sedangkan pada **Indeks Keparahan**, Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

## JUMLAH PENDUDUK YANG BEKERJA (RIBU ORANG)

Februari 2017 - 2018



## PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Februari 2018



38,58%

Pertanian, Perkebunan,  
Kehutanan, Perburuan &  
Perikanan



16,92%

Perdagangan,  
rumah makan &  
jasa akomodasi

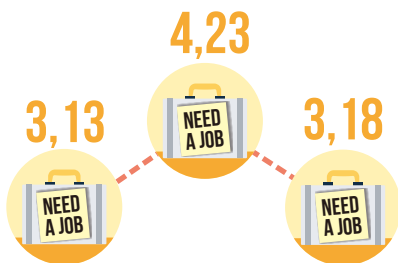


8,09%

Administrasi  
Pemerintahan

## TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS

Februari 2017 - 2018



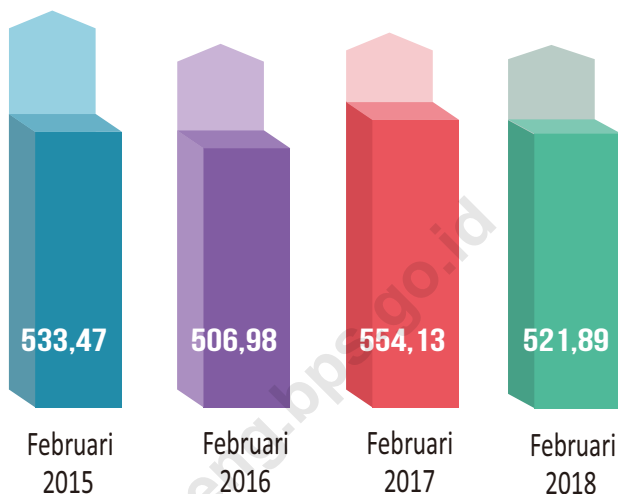
Februari  
2017

Agustus  
2017

Februari  
2018

## ▶ PERKEMBANGAN PENDUDUK YANG BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, PERBURUAN DAN PERIKANAN (RIBU ORANG)

Februari 2015 - 2018

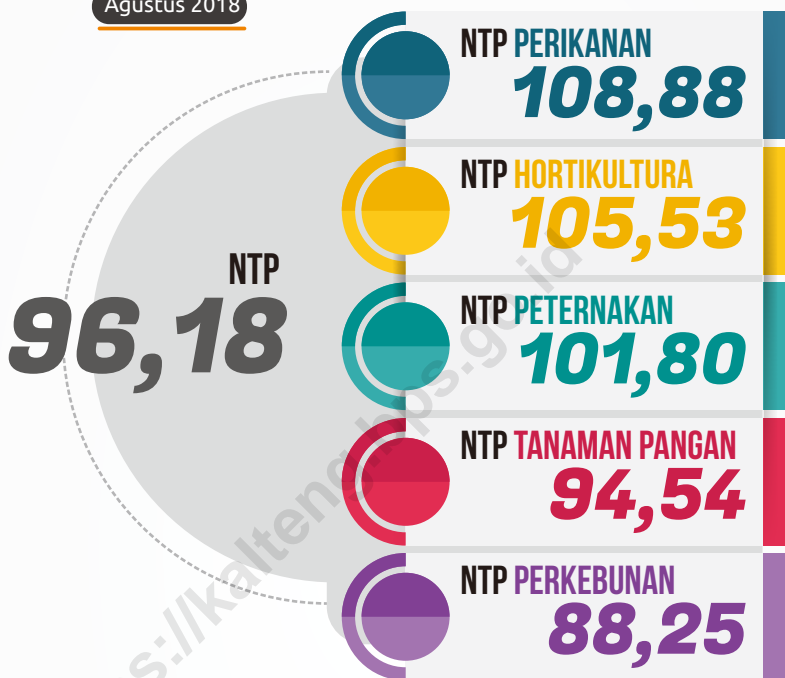


Jumlah Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Tengah pada Februari 2018 sebanyak 1.397,2 ribu orang, naik 26,4 ribu orang dibanding Februari 2017 (setahun yang lalu). Komponen pembentuk Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Penduduk yang bekerja pada Februari 2018 sebanyak 1.325,8 orang, naik 24,9 ribu orang dibanding keadaan setahun yang lalu.

Berdasarkan kategori lapangan pekerjaan utama pada Februari 2018, penduduk Provinsi Kalimantan Tengah paling banyak bekerja pada Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu sebanyak 521,89 ribu orang (38,58 persen), disusul oleh Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebanyak 228,87 ribu orang (16,92 persen) serta Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebanyak 109,38 ribu orang (8,09 persen).

## ▶ NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT SUBSEKTOR

Agustus 2018

**NTP > 100,**

berarti petani mengalami surplus. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya; dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

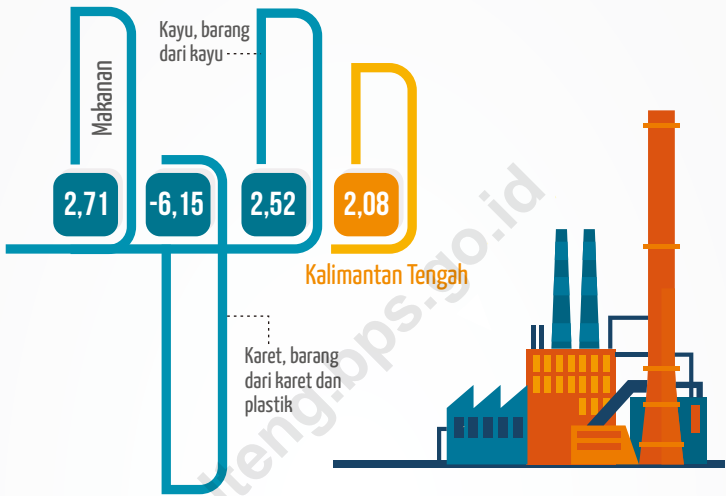
**NTP = 100,**

berarti petani mengalami impas/*break even*. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.

**NTP < 100,**

berarti petani mengalami defisit. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

## ▶ PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG (Q TO Q) Triwulan II 2018



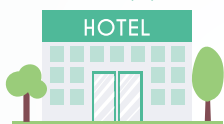
## ▶ PERTUMBUHAN BEBERAPA JENIS INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL Triwulan II 2018





## STATISTIK AKOMODASI

Juli 2018

Tingkat Penghunian  
Kamar (%)

Berbintang	<b>58,81</b>
Non Bintang	<b>24,95</b>

Rata-rata Lama Tamu  
Menginap (hari)

Berbintang	<b>1,41</b>
Non Bintang	<b>1,26</b>

Jumlah Tamu Domestik  
(orang)

Berbintang	<b>24.102</b>
Non Bintang	<b>64.459</b>

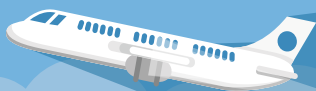
Jumlah Tamu Asing  
(orang)

Berbintang	<b>467</b>
Non Bintang	<b>358</b>



## STATISTIK TRANSPORTASI

Juli 2018

ARUS LALU LINTAS  
BARANG MELALUI UDARA**2.215** Ton

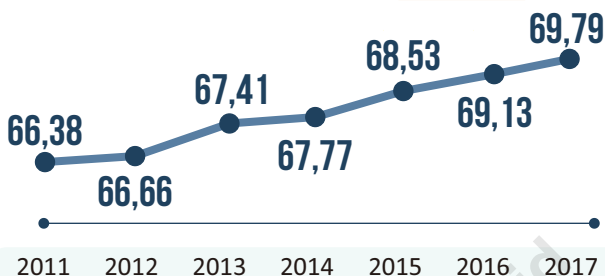
**201.091** orang  
MENGUNAKAN  
ANGKUTAN UDARA

ARUS LALU LINTAS  
BARANG MELALUI LAUT**1,30** Juta  
Ton

**74.085** orang  
MENGUNAKAN  
ANGKUTAN LAUT



## ▶ IPM KALIMANTAN TENGAH 2011 - 2017



## ▶ IPM MENURUT KOMPONEN 2017



Umur harapan hidup  
saat lahir

**69,59**



Harapan Lama  
Sekolah (HLS)

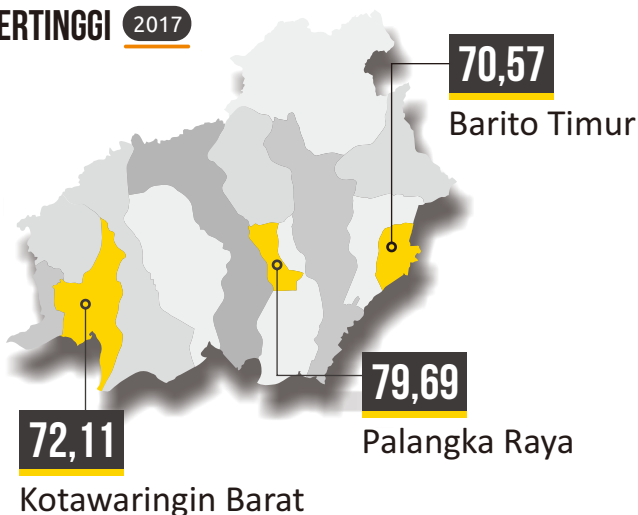
**12,45**



Pengeluaran per  
kapita disesuaikan

**10.492**

## ▶ IPM TERTINGGI 2017





IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Pembangunan manusia di Kalimantan Tengah terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalimantan Tengah. Pada tahun 2017, IPM Kalimantan Tengah telah mencapai 69,79. Angka ini meningkat sebesar 0,66 poin dibandingkan dengan IPM Kalimantan Tengah pada tahun 2016 yang sebesar 69,13.

Status pembangunan manusia di Kalimantan Tengah masih pada level “sedang”. IPM Kalimantan Tengah pada tahun 2017 tumbuh sebesar 0,95 persen dibandingkan tahun 2016.

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks masing-masing komponen IPM juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

Kemajuan pembangunan manusia pada tahun 2017 juga terlihat dari perubahan status pembangunan manusia di tingkat Kabupaten/kota. Jumlah Kabupaten/kota yang berstatus “sedang” berkurang dari 11 kabupaten pada tahun 2016 menjadi 10 kabupaten pada tahun 2017. Kabupaten yang berstatus “sedang” pada tahun 2016 berubah status menjadi “tinggi” pada tahun 2017 adalah Kabupaten Kotawaringin Timur. Hingga saat ini, terdapat 4 kabupaten/kota yang berstatus pembangunan manusia “tinggi”, yaitu Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Barito Timur, dan Kota Palangka Raya.

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112  
Telp: (0536) 3228105, Fax: (0536) 3221380

Homepage: <http://kalteng.bps.go.id>, Email: [bps6200@bps.go.id](mailto:bps6200@bps.go.id)

ISBN 2620-7923



9 772620 792009 >